

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang menangani urusan kesehatan yang memberikan jasa pelayanan di bidang klinis. Sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 116 Tahun 2021 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, RSUD dipimpin oleh seorang Direktur yang mempunyai tugas pokok menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta pada awalnya merupakan RSUD dengan Tipe Kelas D, kemudian meningkat menjadi Rumah Sakit Umum Tipe C milik Pemerintah Kota Yogyakarta, dan terakhir telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Tipe B. Rumah Sakit Umum Daerah kota Yogyakarta beralamatkan di Jalan Wirosaban Nomor 1 Yogyakarta berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1987. Berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 337/KEP/2010 tanggal 8 Juni 2010 RSUD Kota Yogyakarta memiliki Brand Name sebagai Rumah Sakit Jogja. Luas lahan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta mencapai 27.568 m² dengan luas bangunan eksisting 19.165 m² dan luas bangunan pengembangan 21.030,51 m².

Berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Bab IX pasal 99 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan mengenai Analisis Dampak Lalu lintas disebutkan bahwa “Setiap rencana pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan wajib dilakukan analisis dampak Lalu Lintas”. Hal yang sama disebutkan dalam Undang-Undang (UU) Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan turunannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Selain itu juga terdapat pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas. Berkenan dengan peraturan tersebut di atas, pengembangan RSUD Kota Yogyakarta

termasuk dalam kewajiban menyusun kajian lalu lintas analisis penanganan dampak lalu lintas yaitu untuk kegiatan fasilitas pelayanan umum rumah sakit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 209 termasuk dalam bangkitan sedang, sehingga dalam rencana pengembangan RSUD Kota Yogyakarta diwajibkan menyusun Dokumen Rekomendasi Teknis (REKOMTEK).

Analisis dampak lalu lintas ini pada dasarnya merupakan analisis pengaruh Pembangunan tata guna lahan terhadap sistem pergerakan arus lalu lintas di sekitarnya. Analisis dampak lalu lintas ini dimulai pada tahap pengembangan ditinjau dari parameter derajat kejenuhan atau rasio volume lalu lintas per kapasitas jalan (V/C), kecepatan perjalanan serta dampaknya terhadap kebutuhan parkir kendaraan pengangkut, kendaraan pasien dan kendaraan tenaga kerja operasional. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pemikiran terkait manajemen dan rekayasa lalu lintas sekitar kawasan rencana kegiatan/usaha.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu :

- a. Bagaimana dampak lalu lintas yang dapat dianalisis akibat pengembangan RSUD Kota Yogyakarta?
- b. Bagaimana cara memprediksi bangkitan lalu lintas dan menganalisis dampak lalu lintas pengembangan RSUD Kota Yogyakarta terhadap kelancaran lalu lintas serta dampak terhadap keselamatan lalu lintas dan terhadap ruang jalan akibat parkir?
- c. Bagaimana cara merekomendasikan pengelolaan dan pemantauan dampak lalu lintas yang ditimbulkan baik di dalam maupun di sekitar area terdampak RSUD Kota Yogyakarta

1.3. Lingkup Penelitian

Adanya ruang lingkup yang dibatasi untuk analisis dampak lalu lintas meliputi beberapa aspek berikut :

- a. Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta.
- b. Batasan Lahan RSUD Kota Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Batas sebelah Utara : Jalan Tritunggal
 - 2) Batas sebelah Selatan : Lahan Kosong
 - 3) Batas sebelah Barat : Jalan Pangeran Wirosobo
 - 4) Batas sebelah Timur : Jalan Ki Ageng Pemanahan
- c. Menganalisis menggunakan metode survey ke lokasi tinjauan
 - d. Data kondisi eksisting Kota Yogyakarta
 - e. Data kondisi eksisting fasilitas sarana dan prasarana dekat lokasi penelitian
 - f. Software Microsoft Excel untuk perhitungan data analisis hasil penelitian
 - g. Software AutoCAD 2023 untuk penggambaran peta dampak lalu lintas dan peta rekomendasi penanganan dampak lalu lintas

1.4. Tujuan Penelitian

Analisis dampak lalu lintas ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dampak lalu lintas seperti dampak kelancaran (kemacetan), dampak keselamatan lalu lintas, dampak terhadap ruang jalan dan potensi dampak kerusakan jalan.
2. Memprediksi bangkitan lalu lintas dan menganalisis dampak lalu lintas pengembangan RSUD Kota Yogyakarta terhadap kelancaran lalu lintas serta dampak terhadap keselamatan lalu lintas dan terhadap ruang jalan akibat parkir.
3. Merekomendasikan pengelolaan dan pemantauan dampak lalu lintas yang ditimbulkan baik di dalam maupun di sekitar area terdampak RSUD Kota Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat analisis dampak lalu lintas (keluaran studi) ini sebagai berikut :

1. Manfaat studi secara umum adalah untuk : Meminimalisir dampak lalu lintas yang timbul pada tahap pengembangan RSUD Kota Yogyakarta sehingga terciptanya keselamatan dan kelancaran lalu lintas.
2. Manfaat studi secara khusus adalah :
 - a. Bagi Pemrakarsa: Dapat meminimalisir kerugian akibat dampak lalu lintas pada tahap pengembangan RSUD Kota Yogyakarta dan sebagai

bahan masukan pengelolaan dampak lalu lintas dan produk dokumen ini memiliki legalitas hukum, sehingga dapat digunakan sebagai bahan prasyarat pengurusan izin-izin terkait kegiatan/usaha saat masa pengembangan.

- b. Bagi Pemerintah terkait : Sebagai bahan evaluasi kinerja jalan dan acuan penyusunan rekomendasi dan pengambilan keputusan terkait izin lalu lintas, pada tahap pengembangan RSUD Kota Yogyakarta.